



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS
XII



**Sistem Produksi Kerajinan Pasar Global
Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas XII**

**PENYUSUN
Dra. Endang Sumarmi, S.Kom.
SMAN 1 Gresik**

DAFTAR ISI

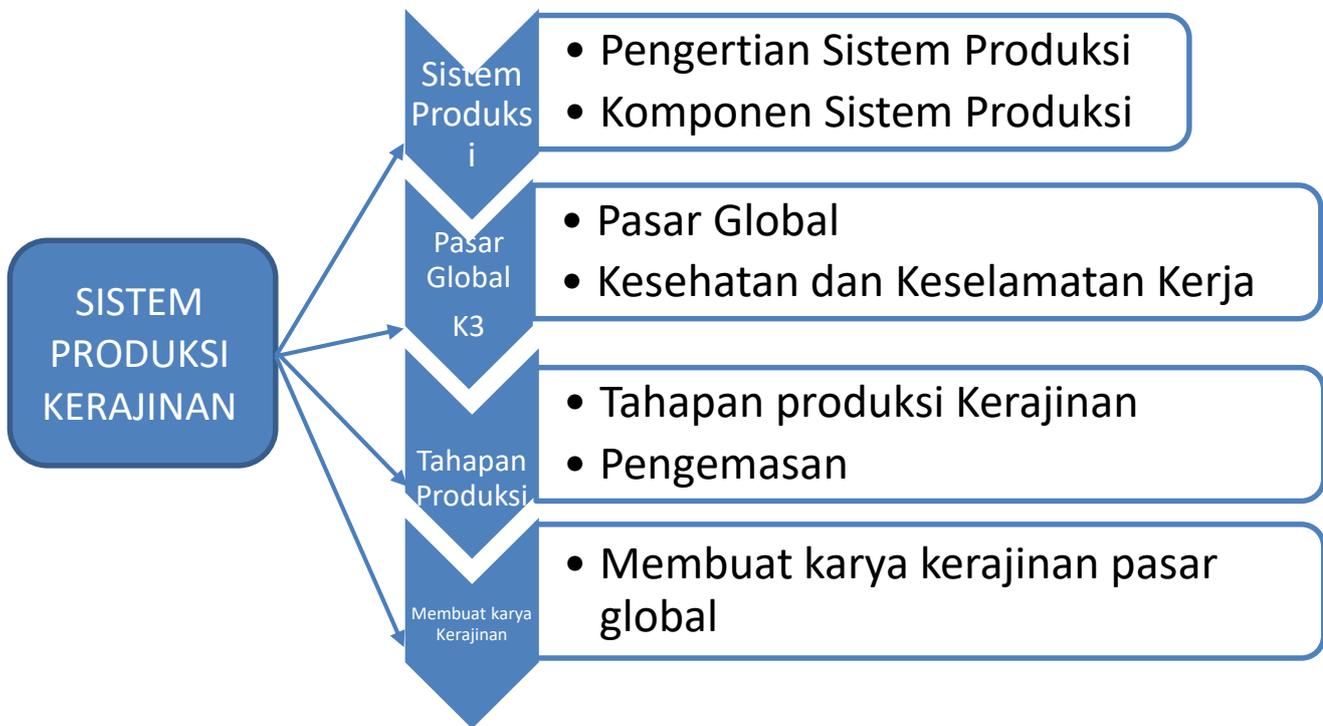
PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
a. Sistem Produksi Menurut Proses Menghasilkan <i>Output</i>	5
b. Sistem Produksi Menurut Tujuan Operasinya	6
c. Metode Produksi.....	6
C. Rangkuman	6
D. Latihan Soal	6
E. Penilaian Diri	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	10
A. Tujuan Pembelajaran	10
B. Uraian Materi	10
Manfaat Pasar Global.....	11
C. Rangkuman	14
D. Latihan Soal	14
E. Penilaian Diri	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman	23
D. Latihan Soal	24
F. Penilaian Diri	26
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4.....	27

A. Tujuan Pembelajaran	27
B. Uraian Materi	27
C. Rangkuman	31
D. Tugas.....	31
E. Latihan Soal	31
F. Penilaian Diri	32
EVALUASI.....	33
DAFTAR PUSTAKA	37

GLOSARIUM

Produksi	: kegiatan yang menghasilkan atau menciptakan barang.
Sistem produksi	: kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi untuk mentransformasi bahan baku menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah.
Pasar atau market	: merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi
Pasar Global	: pasar yang membeli dan menjual produk dari berbagai negara.
K3	: suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan.
Tahap produksi	: tahap dimana produsen memulai proses pembuatan barang/jasa dari barang mentah menjadi barang jadi yg siap untuk disalurkan ke konsumen melalui distributor
Pengemasan	: sistem yang terpadu untuk mengawetkan, menyiapkan produk, hingga siap untuk didistribusikan dengan cara yang murah dan efisien.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan (Kerajinan)
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 4 kali pertemuan (4 x 2 jam pelajaran)
Judul Modul	: Sistem Produksi Kerajinan Pasar Global

B. Kompetensi Dasar

- 3.7. Menganalisis sistem produksi kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
 - 3.7.1. Menjelaskan pengertian system produksi kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.
 - 3.7.2. Menentukan komponen-komponen yang harus ada pada system produksi kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
 - 3.7.3. Menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam system produksi kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.
 - 3.7.4. Mengidentifikasi ciri-ciri pasar global.
 - 3.7.5. Memilih peralatan yang tepat untuk memenuhi standart kesehatan dan keselamatan kerja.
 - 3.7.6. Menentukan tahapan pembuatan kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
 - 3.7.7. Menentukan bahan yang tepat untuk pengemasan produk kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
- 4.7. Memproduksi kerajinan berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
 - 4.7.1. Membuat karya kerajinan berdasarkan pada kebutuhan *pasar global* berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

C. Deskripsi Singkat Materi

Anak-anakku yang hebat, modul ini sebagai pendamping buku teks pelajaran (BTP) atau buku sekolah elektronik (BSE) juga sebagai media pendukung bagi kalian dalam memahami materi tentang Sistem Produksi kerajinan dari pembahasan sampai pengemasan karya kerajinan yang berdasarkan kebutuhan pasar global.

Materi sistem produksi kerajinan ini akan sangat membantu kalian dalam membuat sebuah karya kerajinan sehingga dapat secara tepat menentukan bahan, membentuknya, merakit dan mengemas menjadi sebuah karya kerajinan yang bernilai jual tinggi.

Dalam mempelajari modul ini kalian harus membaca modul ini dengan cermat, melalui kegiatan membaca dan mempelajari materi, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal sebagai alat evaluasi disertai refleksi.

Semoga modul ini bermanfaat, kalian dapat mengerti dan memahami isi modul serta menerapkannya.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan modul ini adalah:

1. Mempelajari modul sistem produksi ini harus dilakukan secara berurutan. Dimana modul ini terdiri atas 4 Kegiatan Pembelajaran yaitu (a) pengertian produksi dan sistem produksi, komponen-komponen sistem produksi, syarat-syarat produksi, K3 (b) pasar global, kesehatan dan keselamatan kerja (c) tahapan teknik produksi kerajinan dan pengemasan produksi kerajinan (d) pembuatan karya kerajinan merupakan materi yang berkesinambungan sehingga harus dipelajari berurutan.
2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
6. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
7. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
8. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
9. Mampu menyelesaikan 80% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, rangkuman, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama** : Pengertian produksi dan sistem produksi, komponen – komponen sistem produksi
- Kedua** : Pasar global, kesehatan dan keselamatan kerja
- Ketiga** : Tahapan teknik produksi kerajinan dan pengemasan karya kerajinan
- Keempat** : Karya kerajinan yang diminati pasar global

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pengertian, Karakteristik dan Komponen Sistem Produksi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian dapat:

1. Menjelaskan pengertian produksi
2. Menjelaskan pengertian sistem produksi
3. Mengidentifikasi karakteristik sistem produksi
4. Menentukan komponen-komponen yang harus ada pada sistem produksi
5. Menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam sistem produksi

B. Uraian Materi

1. Apersepsi

Indonesia dianugerahi sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan karya sebuah kerajinan, oleh karena itu karya kerajinan di Indonesia sangat beragam. Kerajinan adalah sebuah hasil seni karya manusia berupa benda dengan berbagai bentuk dan warna yang mereka sukai. Dari kerajinan tersebut bisa menghasilkan sebuah karya kerajinan berupa hiasan atau benda seni sampai menjadi sebuah barang yang layak pakai.

Untuk membuat sebuah karya kerajinan yang mempunyai nilai jual tinggi, kita harus mempunyai pemahaman tentang tahapan / langkah – langkah yang benar agar karya kerajinan yang kita buat membuat pasar atau konsumen tertarik dengan apa yang kita buat. Untuk itu ayo kita ikuti langkah-langkah pembelajaran pada modul ini

2. Pengertian produksi dan sistem produksi

Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi? Produksi sering di artikan membuat barang, produksi mengandung makna yang lebih luas. Setiap saat manusia memerlukan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa tidak tersedia dengan sendirinya, tetapi harus dibuat dahulu. Kegiatan yang dilakukan oleh pabrik perakitan motor, petani dan dokter adalah contoh dari produksi. Motor, padi dan jasa pengobatan yang dihasilkan, memberikan manfaat bagi manusia.

Produksi dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan atau menciptakan barang. Kegiatan produksi tidak sekadar menciptakan manfaat suatu barang tetapi juga menambah guna suatu barang. Petani menghasilkan padi dan ketela juga merupakan kegiatan produksi. Tepung ketela digunakan oleh pabrik roti untuk menghasilkan roti. Perubahan tepung ketela menjadi roti mengalami perubahan bentuk maupun kegunaan.

Dengan demikian, dalam arti luas kegiatan produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

3. Faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

a. Faktor Produksi Alam (Sumber Daya Alam)

Faktor produksi alam merupakan segala sesuatu yang disediakan alam untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

- Faktor produksi alam terdiri dari: tanah, air, tenaga alam, barang tambang, iklim.
- b. Faktor produksi Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia)
Faktor produksi tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang atau jasa. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memegang peranan penting dalam proses produksi. Tanpa tenaga kerja, sumber daya alam yang dianugerahkan oleh Tuhan YME kepada kita tidak akan ada gunanya.
 - c. Faktor Produksi Modal
Manusia dapat melakukan proses produksi tidak hanya dengan mengandalkan faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Petani dapat saja menanam padi hanya dengan menggunakan tanah dan tenaga yang dimilikinya. Akan tetapi coba kamu bayangkan, tentu petani tersebut akan memanen padi lebih banyak apabila dalam bercocok tanam ia menggunakan alat bantu misalnya cangkul, traktor dan sebagainya. Dalam pengertian ekonomi segala benda atau alat buatan manusia yang dapat digunakan untuk memperlancar proses produksi dalam menghasilkan barang atau jasa disebut modal.
 - d. Faktor Produksi Kewirausahaan atau Entrepreneurship
Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan intelektual seseorang untuk mengelola atau menyatukan ketiga faktor produksi di atas dalam suatu proses produksi.

Apa yang dimaksud dengan sistem (*system*)? Secara umum, pengertian sistem adalah suatu kesatuan, baik obyek nyata atau abstrak yang terdiri dari berbagai komponen atau unsur yang saling berkaitan, saling tergantung, saling mendukung, dan secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Jadi sistem produksi adalah suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem produksi juga bisa diartikan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi untuk mentransformasi bahan baku menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah.

Sub-sub sistem produksi meliputi:

- Perencanaan dan pengendalian produksi
- Pengendalian kualitas
- Penentuan standar operasi
- Penentuan fasilitas produksi
- Penentuan harga pokok produksi

4. Karakteristik Sistem Produksi

- a. Mempunyai komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Hal ini berkaitan dengan komponen struktural yang membangun sistem produksi itu.
- b. Mempunyai tujuan yang mendasari keberadaannya, berupa menghasilkan produk (barang atau jasa) berkualitas yang dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar.
- c. Mempunyai aktivitas berupa proses transformasi nilai tambah untuk menjadi output secara efektif dan efisien.

- d. Mempunyai mekanisme yang mengendalikan pengoperasiannya berupa optimasi pengalokasian sumber daya.
5. Komponen – komponen sistem produksi
Sistem produksi merupakan sistem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional.
 - Komponen struktural yang membentuk sistem produksi terdiri dari:
 - a. Bahan (material)
 - b. Mesin dan peralatan
 - c. Tenaga kerja modal
 - d. Energi
 - e. Informasi
 - f. Tanah, dll
 - Komponen fungsional terdiri dari:
 - a. Supervisi
 - b. Perencanaan
 - c. Pengendalian
 - d. Koordinasi dan kepemimpinan

Suatu sistem produksi selalu berada dalam lingkungan, sehingga aspek-aspek lingkungan seperti perkembangan teknologi, sosial dan ekonomi serta kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi keberadaan sistem produksi itu.

6. Syarat-syarat proses produksi
Produk kerajinan umumnya diproduksi ulang atau di perbanyak dalam skala home industri. Oleh Karena itu dibutuhkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dipenuhi dalam proses perancangannya.
 - a. *Menentukan bahan / material produksi*
Pada karya seni kerajinan, seorang pengrajin harus mampu menghubungkan bentuk dan fungsi sehingga karya yang di hasilkan dapat memenuhi fungsi, sementara bentuknya tetap indah.
Pemilihan bahan/material dalam pembuatan karya kerajinan sangat terkait dengan sasaran pasar, karena material akan mendukung nilai bentuk, kenyamanan terutama dalam menggunakan benda terapan dan juga akan mempengaruhi kualitas dari barang tersebut.
Bentuk selalu bergantung pada sentuhan keindahan (estetika), karena itu dalam penciptaannya, seorang pengrajin harus menguasai unsur-unsur seni rupa seperti garis, bentuk, warna, komposisi, dll.
 - b. *Menentukan teknik produksi*
Mewujudkan sebuah produk kerajinan haruslah menggunakan cara atau teknik tertentu sesuai dengan bahan dasar kerajinan.
Penguasaan teknik dalam berkarya kerajinan akan menentukan kualitas produk kerajinan yang dibuat. Beberapa jenis kerajinan memiliki alat dan keterampilan khusus untuk mewujudkannya.
Teknik produksi kerajinan disesuaikan dengan bahan, alat dan cara yang digunakan.

7. Macam – macam Sistem Produksi
 - a. Sistem Produksi Menurut Proses Menghasilkan *Output*
 - 1) *Continuous Process*

Continuous process atau biasanya dikenal dengan proses produksi kontinu. Pada sistem ini peralatan produksi disusun dan diatur dengan memperhatikan urutan kegiatan dalam menghasilkan produk atau jasa. Aliran bahan dalam proses dalam sistem ini juga sudah distandarisasi sebelumnya. Proses ini akan lebih memudahkan perusahaan yang

memiliki produk dengan demand yang tinggi. Sehingga produknya akan lebih mudah terjual di pasaran.

2) *Intermitten Process*

Intermitten process adalah sistem produksi yang terputus-putus di mana kegiatan produksi dilakukan tidak berdasarkan standar tetapi berdasarkan produk yang dikerjakan. Karenanya peralatan produksi disusun dan diatur secara fleksibel dalam menghasilkan produknya. Untuk proses ini, perusahaan dengan produk yang musiman akan cocok.

b. Sistem Produksi Menurut Tujuan Operasinya

1) *Engineering to order (ETO)*

Sistem yang dibuat bila pemesan meminta produsen membuat produk mulai dari proses perancangan.

2) *Assembly to order (ATO)*

Sistem di mana produsen membuat desain standar, modul operasional standar. Selanjutnya, produk durakit sesuai dengan modul dan permintaan konsumen. Contoh perusahaan yang menerapkan sistem ini adalah pabrik mobil.

3) *Make to order (MTO)*

Sistem dimana produsen akan menyelesaikan pekerjaan akhir suatu produk jika ia telah menerima pesanan untuk item tersebut.

4) *Make to stock (MTS)*

Sistem di mana barang akan diselesaikan produksinya sebelum ada pesanan dari konsumen.

c. Metode Produksi

Produksi dapat dilakukan dengan metode tradisional atau modern. Metode modern atau sering juga disebut dengan metode 'ban berjalan' lebih efisien dalam penggunaan waktu dibandingkan metode tradisional sehingga sesuai untuk produksi dalam jumlah banyak. Metode tradisional kurang tepat digunakan untuk produksi dalam jumlah banyak karena produk yang dihasilkan sulit untuk mencapai standar bentuk yang sama.

C. Rangkuman

1. Produksi dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan atau menciptakan barang.
2. Sistem produksi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi untuk mentransformasi bahan baku menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah.
3. Suatu kegiatan dikatakan sebagai sistem produksi apabila karakteristik sistem produksi tampak dalam kegiatannya
4. Sistem produksi merupakan sistem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional.
5. Produk kerajinan umumnya diproduksi ulang atau di perbanyak dalam skala home industri. Oleh Karena itu dibutuhkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dipenuhi dalam proses perancangannya.

D. Latihan Soal

Anak-anakku yang hebat, sudahkah kalian memahami tentang sistem produksi dan hal hal yang berkaitan dengan sistem produksi? Sebelum lanjut ke kegiatan pembelajaran selanjutnya, silahkan kalian jawab latihan pembelajaran 1

1. Kegiatan produksi adalah

A. Menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia

- B. Membuat barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - C. Menciptakan atau menambah nilai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - D. Menciptakan dan merubah nilai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - E. Membuat dan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia
2. Suatu gabungan dari beberapa unit atau elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang untuk melaksanakan atau mencapai tujuan tertentu disebut
 - A. proses
 - B. sistem
 - C. metode
 - D. himpunan
 - E. Produksi
 3. Sub-sub sistem produksi meliputi :
 - A. Perencanaan dan pengendalian produksi
 - B. Pengendalian kualitas
 - C. Penentuan standar operasi
 - D. Penentuan fasilitas produksi
 - E. Penentuan harga jual produksi
 4. Faktor yang dapat digunakan untuk memperlancar proses produksi dalam menghasilkan barang atau jasa
 - A. Faktor Produksi Alam (Sumber Daya Alam)
 - B. Faktor Produksi Tenaga Kerja
 - C. Faktor Produksi Modal
 - D. Faktor Produksi Kewirausahaan
 - E. Faktor Produksi Entrepreneur
 5. Dibawah ini termasuk komponen struktural yang membentuk sistem produksi, kecuali:
 - A. Bahan (material)
 - B. Mesin dan peralatan
 - C. Tenaga kerja modal
 - D. Kerjasama
 - E. Informasi
 6. Dibawah ini termasuk komponen fungsional yang membentuk sistem produksi, kecuali:
 - A. Supervisi
 - B. Perencanaan
 - C. Pengendalian
 - D. Pengelolaan
 - E. Kepemimpinan
 7. Metode “ban berjalan” juga disebut metode ...
 - A. Modern
 - B. Tradisional
 - C. Lawas
 - D. Lampau
 - E. Pertengahan
 8. Manfaat penggunaan metode modern ...
 - A. produksi yang mudah
 - B. mempermudah pekerjaan
 - C. Efisien dalam waktu
 - D. Pekerja yang sedikit

9. Menambah peluang pasar
Pada metode tradisional satu orang melakukan
- A. satu tahap produksi
 - B. setengah tahap produksi
 - C. setiap tahapan
 - D. tahap awal dan akhir saja
 - E. tahap awal saja
10. Sistem dimana produsen akan menyelesaikan pekerjaan akhir suatu produk jika ia telah menerima pesanan untuk item tersebut.
- A. Engineering to order
 - B. Assembly to order
 - C. Make to order
 - D. Make to stock
 - E. Intermitten Process

KUNCI JAWABAN

Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

1. C
2. B
3. E
4. C
5. D
6. D
7. A
8. C
9. C
10. C

E. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan pengertian produksi	Ya	Tidak
3	saya mampu mengidentifikasi factor-faktor produksi		
4	saya mampu menjelaskan pengertian system produksi	Ya	Tidak
5	saya dapat mengidentifikasi karakteristik sistem produksi	Ya	Tidak
6	saya dapat menentukan komponen komponen dalam sistem produksi	Ya	Tidak
7	saya dapat mengidentifikasi syarat- syarat proses produksi	Ya	Tidak
8	saya dapat mengidentifikasi macam-macam sistem produksi	Ya	Tidak

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Pengertian dan Manfaat Pasar Global dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:

1. Menjelaskan pengertian pasar
2. Menjelaskan pengertian pasar global
3. Mengidentifikasi manfaat pasar global
4. Menjelaskan pengertian kesehatan dan keselamatan kerja
5. Mengidentifikasi factor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja

B. Uraian Materi

Anak-anakku hebat sebelum kalian mempelajari tahapan proses produksi, ayo kita pahami tentang pasar global dan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga sebelum kalian membuat karya kerajinan yang sesuai dengan kebutuhan pasar global kalian sudah memahami tentang pasar global dan bisa menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat karya kerajinan.

Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya.

Pengertian pasar global adalah pemasaran berskala seluas dunia Internasional yang terbuka bagi seluruh pelaku usaha. Peluang pasar selalu terbuka bagi semua pelaku usaha, tak terkecuali di pasar ekspor. Yang penting harus kreatif dan mau berinovasi dalam mengembangkan pasar. Pelaku bisnis yang tangguh tentu tak mudah ditenggelamkan oleh setiap perubahan tantangan bisnis meski tantangan yang datang semakin berat. Pasar global mengalami perkembangan yang pesat belakangan ini karena beberapa faktor, antara lain:

- Adanya beberapa negara industri yang mampu menghasilkan produk berkualitas dengan harga murah, misalnya China dan Taiwan
- Semakin banyak orang yang melakukan perjalanan antar negara yang secara langsung menjadi konsumen global
- Semakin banyaknya transportasi antar negara yang mempermudah distribusi produk
- Perdagangan dunia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dunia
-

Pemasaran global merupakan pemasaran secara teratur di seluruh dunia. Peluang pasar selalu terbuka untuk semua pelaku bisnis, termasuk pasar ekspor. Yang penting adalah berkreasi dan selalu berinovasi dalam mengembangkan pasar. Pengusaha yang kuat tentu saja tidak mudah tenggelam oleh perubahan dalam tantangan bisnis meskipun tantangan yang datang semakin berat.

Bagi pebisnis sejati, kesulitan sebenarnya adalah cambuk yang membangkitkan antusiasme untuk menyelesaikannya sehingga bisnis dapat tumbuh dan berkembang. Karakter seperti itu juga nampaknya melekat dalam serangkaian

manajer perusahaan di Indonesia yang juga bisa dilihat dari kinerja perusahaan yang dikelola yang hasilnya memang super.

Pemasaran Global merupakan proses untuk memfokuskan bermacam sumber daya (SDM, modal uang atau aset fisik) serta bermacam tujuan dari organisasi perusahaan lainnya untuk menggapai ancaman pasar global dan mendapatkan kesempatan di pasar global.

Manfaat Pasar Global

Ada 2 manfaat yaitu:

1. Mengambil manfaat dari peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi, dan
2. Untuk bertahan hidup.

Contoh Perusahaan Indonesia Yang Berhasil Pada Pasar Global

- **Bio Farma**

Perusahaan yang berbasis di sektor farmasi dan pencegahan penyakit ini harus menjadi kebanggaan Indonesia. Bagaimana tidak, BUMN ini termasuk dalam 30 perusahaan farmasi di dunia yang dapat mengekspor vaksin ke 131 negara. Bio Farma memang tergantung pada pasar global dalam proses produksinya, dengan 65% produknya diekspor ke berbagai negara.

Sudah aktif selama 124 tahun, perusahaan global ini terus berinovasi di bidang vaksin. Pada 2015, Bio Farma diberi izin oleh WHO (World Health Organization) untuk mengekspor vaksin Pentavalent di seluruh dunia. Vaksin ini agak inovatif, karena merupakan kombinasi dari enam vaksin dasar seperti difteri, polio, pertusis, tetanus, hepatitis B, dan juga *Haemophylus influenza B*. Dengan temuan ini, imunisasi yang dilakukan pada bayi tidak perlu sebanyak 9 kali seperti biasa, tetapi hanya perlu 3 kali.

- **Sido Muncul**

Perusahaan yang berawal dari industri jamu rumahan di Semarang pada tahun 1951 telah menyentuh pasar ASEAN, Hong Kong, Timur Tengah, Australia, Eropa dan bahkan Afrika. Sido Muncul membawa 250 produk unggulan ke pasar global, dan telah berhasil menjadi merek terkenal oleh komunitas global. Perusahaan ini memiliki proses panjang dalam memperluas pasar, di mana negara-negara lain masih memandang sebelah mata di hadapan obat-obatan herbal. Tetapi tantangan ini dapat dikelola dengan membangun pabrik dengan standar internasional untuk suplemen makanan dan Sido Muncul melalui kategori ini.

K3(Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

Definisi K3

Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang bebas dari resiko kecelakaan atau kerusakan atau dengan resiko yang relatif sangat kecil dibawah nilai tertentu. Sedangkan kesehatan kerja dapat diartikan sebagai kondisi yang dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai kondisi dan factor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja (termasuk pekerja kontrak dan kontraktor), tamu atau orang lain di tempat kerja. Dari definisi keselamatan dan kesehatan kerja di atas serta definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan

Kesehatan kerja adalah suatu program yang menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai di tempat kerja.

Tujuan K3

Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin.
- c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- e. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- g. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja

Fungsi Kesehatan Kerja :

- a. Identifikasi dan melakukan penilaian terhadap resiko dari bahaya kesehatan di tempat kerja
- b. Memberikan saran terhadap perencanaan dan pengorganisasian dan praktek kerja termasuk desain tempat kerja
- c. Memberi saran, informasi, pelatihan dan edukasi tentang kesehatan APD (Alat Perlindungan Diri)
- d. Melaksanakan surveilans terhadap kesehatan kerja
- e. Terlibat dalam proses rehabilitasi.
- f. Mengelola P3K dan tindakan darurat.

Fungsi Keselamatan Kerja

- a. Antisipasi, identifikasi dan evaluasi kondisi dan praktek berbahaya
- b. Buat desain pengendalian bahaya, metode, proses dan program
- c. Terapkan, dokumentasikan, dan informasikan rekan lainnya dalam pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya
- d. Ukur, periksa kembali keefektifitas pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya

Sebab-Sebab Kecelakaan Kerja

Kecelakaan akibat kerja pada dasarnya disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor manusia, faktor pekerjaan dan faktor lingkungan di tempat kerja.

- a. Faktor Manusia
 1. Umur mempunyai pengaruh penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan usia muda karena umur muda mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi. Namun umur muda pun juga sering mengalami kasus kecelakaan kerja , hal ini mungkin dikarenakan kecerobohan dan sikap yang suka tergesa-gesa.
 2. Tingkat Pendidikan. Pendidikan seseorang berpengaruh dalam pola pikir seseorang dalam menghadapi pekerjaan yang dipercayakan kepadanya, selain itu pendidikan juga mempengaruhi tingkat penyerapan terhadap pelatihan yang diberikan dalam rangka melaksanakan pekerjaan dan keselamatan kerja.
 3. Pengalaman kerja. Merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan penelitian dengan meningkatnya pengalaman dan keterampilan akan disertai dengan penurunan angka kecelakaan akibat

kerja. Kewaspadaan terhadap kecelakaan akibat kerja bertambah baik sejalan dengan pertambahan usia dan lamanya kerja di tempat kerja yang bersangkutan.

b. Faktor pekerjaan

1. Giliran kerja (*shift*). Giliran kerja adalah pembagian kerja dalam waktu dua puluh empat jam. Terdapat dua masalah utama pada pekerja yang bekerja secara bergiliran, yaitu ketidakmampuan pekerja untuk beradaptasi dengan sistem *shift* dan ketidakmampuan pekerja untuk beradaptasi dengan kerja pada malam hari dan tidur pada siang hari. Pergeseran waktu kerja dari pagi, siang, dan malam hari mempengaruhi terjadinya peningkatan kecelakaan kerja
2. Jenis (*unit*) pekerjaan. Jenis pekerjaan mempunyai pengaruh besar terhadap resiko terjadinya kecelakaan akibat kerja. Jumlah dan macam kecelakaan kerja berbeda-beda di berbagai kesatuan operasi dalam suatu proses.

c. Faktor lingkungan

1. Lingkungan Fisik :
 - a. Pencahayaan : pencahayaan merupakan suatu aspek lingkungan fisik yang penting bagi keselamatan kerja. Pencahayaan yang tepat dan sesuai dengan pekerjaan akan dapat menghasilkan produksi yang maksimal dan mengurangi kecelakaan kerja
 - b. Kebisingan : kebisingan di tempat kerja dapat mempengaruhi pekerjaan karena dapat menimbulkan gangguan perasaan, gangguan komunikasi sehingga menimbulkan salah pengertian, tidak mengerti syarat yang diberikan. Hal ini berakibat kecelakaan kerja, disamping itu kebisingan dapat menyebabkan hilangnya pendengaran sementara atau permanen.
2. Faktor Lingkungan Kimia : faktor lingkungan kimia yang memungkinkan terjadi kecelakaan kerja yaitu bahan baku suatu produk, proses produksi ataupun limbah dari suatu produk.
3. Faktor Lingkungan Biologi : disebabkan oleh jasad renik, gangguan serangga maupun binatang di tempat kerja. Berbagai macam penyakit dapat ditimbulkan seperti infeksi, alergi, dan sengatan serangga maupun gigitan binatang berbisa dan berbagai penyakit lainnya yang bisa menyebabkan kematian

Pencegahan dan Penanggulangan Kecelakaan Kerja

Cara mencegah dan menanggulangi kecelakaan di tempat kerja adalah dengan bersikap mawas diri terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan, bekerjalah dengan serius, cepat, tepat dan teliti, tekun tanpa melupakan keselamatan kerja. Hindarilah melamun dan sikap tidak peduli dalam bekerja. Istirahat jika sudah mulai bosan atau lelah, hindarilah bercanda saat bekerja. Jangan menganggap alat atau mesin yang sudah biasa dipergunakan tidak mencelakakan diri sendiri.

Cara pencegahan lainnya seperti pengamatan resiko bahaya di tempat kerja. Biasanya di tempat kerja selalu ada petunjuk yang terdapat pada dinding-dinding berupa peringatan atau suruhan untuk waspada dan berhati-hati dalam bekerja. Melaksanakan SOP (Standar Operasional Prosedur) adalah aturan pedoman kerja yang harus dipatuhi dan dilakukan dengan benar. Peningkatan pengetahuan tenaga kerja terhadap keselamatan kerja dengan penyuluhan , pelatihan mengenai keselamatan kerja, penyediaan P3K disetiap ruangan kerja, peralatan darurat dan perlengkapan tanggap darurat seperti alarm kebakaran dan lain-lain.



Alat Kesehatan dan keselamatan kerja

Sumber : <https://www.bpn-samudraberkah.com/jual-alat-keselamatan-kerja-lengkap-bpn-samudra-berkah/>

C. Rangkuman

1. Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya.
2. Pasar global adalah pemasaran berskala seluas dunia Internasional yang terbuka bagi seluruh pelaku usaha.
3. Manfaat Pasar Global adalah penguasaan dapat mengambil dari peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi, dan untuk bertahan hidup
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan.
5. Kecelakaan akibat kerja pada dasarnya disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor manusia, faktor pekerjaan dan faktor lingkungan di tempat kerja.

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.

1. Jelaskan pengertian pasar
2. Jelaskan pengertian pasar global
3. Identifikasikan manfaat pasar global
4. Jelaskan pengertian kesehatan dan keselamatan kerja
5. Identifikasi factor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja

Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

1. Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya.
2. Ciri – ciri pasar yaitu **terdapat** calon pembeli dan penjual, **terdapat** jasa ataupun barang yang hendak untuk diperjualbelikan, **terdapat** proses permintaan serta penawaran oleh kedua pihak, **terdapat** interaksi diantara pembeli dan penjual baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.
3. Salah satu fungsi pasar adalah distribusi produk yaitu aktivitas menyalurkan barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen kepada para konsumen.
4. Pasar Lokal : suatu pasar yang membeli dan menjual produk di dalam 1 kota tempat produk tersebut dihasilkan.
5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan.
6. Kecelakaan akibat kerja pada dasarnya disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor manusia, faktor pekerjaan dan faktor lingkungan di tempat kerja.

E. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran 2 dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan pengertian pasar	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan pengertian pasar global		
4	saya mampu mengidentifikasi manfaat pasar global	Ya	Tidak
5	saya dapat menjelaskan pengertian kesehatan dan keselamatan kerja	Ya	Tidak
6	saya dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja	Ya	Tidak

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tahapan Produksi Kerajinan, Pemilihan Bahan dan Teknik

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa :

1. Menjelaskan tahapan produksi kerajinan
2. Menentukan bahan sesuai dengan karya kerajinan yang akan diproduksi
3. Menentukan teknik yang sesuai dengan bahan dan bentuk yang akan diproduksi
4. Menentukan bahan kemasan sesuai dengan karya kerajinan

B. Uraian Materi

Anak-anakku hebat setelah kalian memahami tentang pengertian sistem produksi, klasifikasi pasar dan bagaimana menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, ayo sekarang mempelajari tahapan dalam memproduksi kerajinan dan pengemasannya. Anak-anakku hebat setelah kalian memahami tentang pengertian sistem produksi, klasifikasi pasar dan bagaimana menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, ayo sekarang mempelajari tahapan dalam memproduksi kerajinan dan pengemasannya.

1. Tahapan produksi kerajinan

Tahapan produksi secara umum terbagi atas pengolahan bahan atau pembahanan, pembeentukan, perakitan dan finishing. Teknik yang dilakukan pada 4 tahap tersebut berbeda-beda bergantung dari material yang digunakan dan rancangan produk yang akan dibuat.

1.1. Tahapan pembahanan

Tahap pembahanan adalah mempersiapkan bahan baku agar siap di produksi. Setiap tahap produksi berbeda-beda sesuai dengan material yang digunakan dan rancangan produk yang akan dibuat.

Bahan – bahan yang dapat dijadikan karya kerajinan antara lain :

a. Kerajinan Dari Tanah Liat

Selain mudah ditemukan, alasan utama mengapa tanah liat menjadi bahan favorit bagi banyak perajin adalah karena mudah dibentuk. Dengan teknik yang benar, Anda akan mendapatkan kerajinan yang tahan lama dan berkualitas baik dengan bahan dasar tanah liat.

Contoh kerajinan yang menggunakan bahan dasar tanah liat yaitu gerabah dan keramik. Kedua barang ini sangat bermanfaat dalam rumah tangga. Contohnya adalah teko, pot dan vas bunga, serta tempat penyimpanan lainnya.

b. Kerajinan Dari Kayu dan Bambu

Kayu dan bambu adalah dua material utama yang paling banyak digunakan sebagai bahan utama kerajinan. Contohnya adalah perabot, hiasan lampu, patung, dll. Jenis kayu yang dipakai adalah kayu jati, mahoni, pinus, dll. Semakin bagus dan kokoh konstruksinya, harganya akan lebih mahal.

Dalam membuat kerajinan berbahan dasar kayu, ada beberapa peralatan khas yang akan sangat membantu Anda. Alat ukir, cat kayu, vernis, lem kayu, serta amplas.

Seperti namanya, alat ukir digunakan untuk mengukir, memberi dekorasi, serta mengerjakan detail-detail yang rumit, kecil dan sulit dijangkau dengan alat yang besar. Penggunaan alat ini tentu saja membutuhkan kesabaran ketelitian serta keakuratan yang tinggi.

Cat kayu dan vernis pada dasarnya digunakan untuk melapisi kayu agar terlihat menarik, atraktif, sekaligus terhindar dari rayap maupun serangga yang berpotensi membuatnya lapuk.

Perbedaan utama antara cat kayu dan cat biasa adalah cat kayu dirancang khusus agar tahan air dengan daya rekat yang lebih kuat. Sedangkan pemakaian vernis berguna untuk mempertahankan warna dan tekstur asli kayu namun membuatnya menjadi lebih mengkilap dan bercahaya. Namun sebelum sampai pada proses pewarnaan atau pelapisan dengan vernis, pastikan bahwa permukaan kayu telah diampelas dengan baik. Tahap ini sangat krusial dalam menentukan hasil akhir kerajinan. Sehingga tak boleh sampai terlewat.

c. Kerajinan Dari Serat Alam

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan sumber daya alam. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk membuat kerajinan yang unik berbahan dasar alam. Apabila kayu dan bambu terdengar sangat membosankan, Anda dapat memanfaatkan serat alam lain.

Eceng gondok adalah tanaman yang sangat mudah dijumpai terapung di kolam air tawar. Bila para peternak ikan umumnya akan kesal ketika mendapati kolamnya dipenuhi eceng gondok, sebaliknya para perajin dapat mengubah tanaman pengganggu ini menjadi sumber uang.

Kelebihan utama dari eceng gondok adalah seratnya yang sangat kuat. Untuk mendapatkan serat ini, Anda dapat mengeringkannya terlebih dahulu sebelum dibentuk menjadi kerajinan.

Selain eceng gondok, pelepah pisang juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan. Keberadaannya yang sangat melimpah ini sayangnya masih kerap dianggap sampah. Padahal, Anda dapat mengeringkannya untuk dibuat menjadi kerajinan lukis.

Kulit jagung juga telah banyak dimanfaatkan untuk membuat kerajinan dinding maupun rangkaian bunga artifisial yang artistik. Bentuk seratnya yang unik justru membuat kerajinan yang dihasilkan terlihat asri tanpa kehilangan sisi uniknya.

d. Kerajinan Dari Logam

Berbeda dengan kerajinan dengan bahan alam yang umumnya mudah lapuk dan cenderung tidak tahan lama, banyak orang memilih untuk menggunakan bahan logam. Umumnya yang dipilih adalah logam dengan tekstur kokoh, anti karat, serta permukaannya mengkilat.

Beberapa jenis logam yang banyak digunakan adalah aluminium, tembaga, kuningan, serta *stainless steel*. Logam mulia seperti emas, perak, dan perunggu juga biasa digunakan untuk kerajinan yang mewah dan mahal.

e. Kerajinan dari Batu

Batu tak hanya bermanfaat sebagai salah satu material pembuat bangunan namun juga untuk bahan kerajinan. Dengan bentuk, corak, dan warna yang beragam, kerajinan dari batu juga dapat terlihat sama menariknya dengan kerajinan lain.

Kerajinan dari batu umumnya banyak digunakan sebagai hiasan di dalam ruangan, di dinding, maupun di luar ruangan. Apabila diletakkan di dalam ruangan, material batu dapat memberi kesan alami yang menyejukkan ke dalam ruangan tersebut.

f. Kerajinan Dari Bahan Bekas

Seni tak hanya enak dipandang namun juga dapat dimanfaatkan sebagai media kampanye yang efektif. Salah satu yang dapat disuarakan melalui hasil kerajinan adalah mengenai isu lingkungan hidup.

Menggunakan barang bekas untuk diubah menjadi kerajinan yang bagus dan fungsional kini telah menjadi sebuah tren yang berkembang terutama di kalangan generasi muda.

Apabila Anda tertarik, Anda dapat mulai memanfaatkan botol dan kaleng bekas, kertas daur ulang, serta kemasan plastik sekali pakai. Selain menghasilkan karya yang indah, Anda juga telah secara aktif berkontribusi pada kelestarian lingkungan.

Pada intinya, pembuatan barang kerajinan selalu mengandalkan jiwa kreativitas manusia yang didukung oleh keterampilan tangan maupun kecanggihan alat yang digunakan. Namun, kerajinan yang indah tak selamanya membutuhkan bahan mahal.

1.2. Tahapan pembentukan

Setelah tahapan proses pembahanan dilanjutkan dengan proses pembentukan. Pembentukan bahan baku bergantung pada jenis material, bentuk dasar material dan bentuk produk yang akan dibuat. Pada tahap ini diperlukan teknik pembuatan karya kerajinan sesuai dengan bahan dan bentuk produk yang akan dihasilkan.

Adapun teknik-teknik pembuatan produk kerajinan dari bahan keras, antara lain seperti berikut:

a. Teknik Cor (cetak tuang)

Teknik cor sudah ada ketika kebudayaan perunggu mulai masuk ke Indonesia, bangsa Indonesia mulai mengenal teknik pengolahan perunggu. Terdapat beberapa benda kerajinan dari bahan perunggu seperti gending perunggu, kapak, bejana, dan perhiasan.

Berikut ini contoh pembuatan benda kerajinan dari bahan lunak dengan teknik cor (cetak tuang).



b. Teknik Tuang Berulang (*bivalve*)

Disebut teknik menuang berulang kali (*bivalve*), karena menggunakan dua keping cetakan yang terbuat dari batu dan dapat dipakai berulang kali sesuai dengan kebutuhan (*bi* berarti dua dan *valve* berarti kepingan). Teknik ini digunakan untuk mencetak benda-benda yang sederhana, baik bentuk maupun hiasannya.

c. Teknik tuang sekali pakai (*a cire perdue*)

Teknik tuang sekali pakai (*a cire perdue*) dibuat pada benda perunggu yang bentuk dan hiasannya lebih rumit, seperti arca dan patung perunggu. Teknik ini diawali dengan membuat model dari tanah liat. Selanjutnya model dilapisi lilin, lalu ditutup lagi dengan tanah liat, kemudian benda dibakar untuk mengeluarkan lilin sehingga terjadilah rongga. Tuangkan perunggu ke dalamnya. Setelah dingin, cetakan tanah liat dapat dipecah sehingga diperoleh benda perunggu yang diinginkan. Di samping teknik cor ada juga teknik menempa yang bahan-bahannya berasal dari perunggu, tembaga, kuningan, perak, dan emas. Bahan tersebut dapat dibuat menjadi benda-benda seni kerajinan, seperti keris, piring, teko, dan tempat lilin.

Saat ini banyak terdapat sentra-sentra kerajinan cor logam seperti kerajinan perak. Tempat-tempat terkenal itu antara lain kerajinan perak di Kota Gede Yogyakarta dan kerajinan kuningan yang terdapat di Juwana dan Mojokerto.

d. Teknik Etsa

Kata etsa berasal dari bahasa Belkamu atau Jerman, yaitu *etch* yang berarti memakan, berkorosi, atau berkarat, Kata *etching* berarti mengetsa. Benda-benda dari logam dapat dietsa dengan merendam dalam larutan etsa (larutan asam). Untuk melindungi bagian yang tidak ingin teretsa oleh pengikisan larutan asam ini, seluruh permukaannya dilapisi dengan bahan penolak asam, yaitu resist (bahan pelindung). Sementara itu, bagian-bagian yang terpilih untuk dietsa sesuai dengan desain dibiarkan terbuka dan terkena pengikisan asam. Secara perlahan-lahan, asam akan melarutkan dan mengikis tempat-tempat yang terbuka sampai tingkat yang diinginkan sehingga permukaannya turun sampai di bawah permukaan aslinya. Sementara bagian logam yang dilindungi tetap utuh. Beberapa larutan atau bahan kimia yang secara terpisah dapat menggigit, mencerna, dan melarutkan logam, sangat bergantung pada jenis logam yang akan dietsa.

Larutan pengetsa ini terdiri atas larutan asam organik, asam mineral anorganik, atau campuran dari keduanya. Sebagian asam mempunyai daya kikis yang sangat baik untuk logam-logam tertentu, sedangkan sebagian asam lain ternyata hanya sedikit atau bahkan tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap logam-logam tertentu lainnya. Kombinasi dari keduanya justru dapat melarutkan logam-logam di dalam larutan tersebut.

Sukses tidaknya mengetsa ini bergantung pada pengendalian yang sangat hati-hati terhadap kekuatan larutan asam pengetsa. Penerapan bahan penolak asam pada logamnya, cara dan keterampilan dalam membuat desainnya agar tetap terbuka melalui penggunaan resist (bahan pelindung), serta perhitungan waktu untuk pengukuran dan pengikisan asamnya perlu diperhatikan, agar gambar etsa muncul di permukaan logam dengan derajat keteraturan dan kedalaman yang diinginkan.

e. Teknik Ukir

Di Indonesia, karya ukir sudah dikenal sejak Zaman Batu Muda. Pada masa itu, banyak peralatan yang dibuat dari batu seperti perkakas rumah tangga dan benda-benda dari gerabah atau kayu. Benda-benda itu diberi ukiran bermotif geometris, seperti tumpal, lingkaran, garis, swastika, zig-zag, dan segitiga. Umumnya ukiran tersebut selain sebagai hiasan juga mengandung makna simbolis dan religius.

Dilihat dari jenisnya, ada beberapa jenis ukiran antara lain ukiran tembus (krawangan), ukiran rendah, ukiran tinggi (timbul), dan ukiran utuh.



f. Teknik Ukir Tekan

Teknik mengukir tekan adalah teknik membuat hiasan di atas permukaan pelat logam tipis dengan ketebalan sekitar 0,2 mm untuk pelat logam kuningan dan pelat logam tembaga sampai dengan 0,4 mm. Alat yang biasa digunakan untuk ukir tekan ini yaitu dibuat dari bahan tanduk sapi atau kerbau yang telah dibentuk sesuai kebutuhan ukir tekan. Jika tanduk sulit didapat, gunakan bambu ataupun kayu. Cara menggunakan alat ukir tekan ini ialah dengan menekan permukaan benda kerja mengikuti bentuk sesuai motif dari gambar yang telah ditentukan.



g. Teknik Bubut

Dalam pekerjaan membubut, diperlukan alat pemotong yang berfungsi untuk mengiris, menyayat/ menggaruk dan membentuk benda ialah pahat bubut. Teknik bubut ini akan menghasilkan karya kerajinan yang simetris, bulat dan rapi. Contoh karya kerajinan dengan teknik bubut adalah asbak kayu, vas bunga dari kayu, benda-benda mainan.



h. Teknik Anyam

Anyaman adalah seni kerajinan yang dikerjakan dengan cara mengangkat dan menumpangtindihkan atau menyilang-nyilangkan bahan sehingga menjadi suatu karya anyaman. Bahan keras dari karya kerajinan yang dapat menggunakan teknik anyaman, antara lain: bambu, rotan, dan plastik.



Contoh beberapa teknik pembuatan kerajinan bahan lunak :

No	Bahan	Teknik
1.	Tanah Liat	Membentuk dengan teknik coil
		Membentuk dengan teknik putar
		Membentuk dengan teknik cetak
2.	Serat Alam	Menganyam
		Menenun, membordir
3.	Kulit	Mengukir
4.	Gibs	Membentuk dengan teknik cetak
		Mengukir
5.	Lilin	Mengukir
		Membentuk dengan teknik cetak
6.	Sabun	Mengukir
7.	Bubur Kertas	Membentuk dengan teknik coil
		Membentuk dengan teknik cetak

1.3. Tahapan perakitan

Tahap berikutnya adalah perakitan. Perakitan dilakukan apabila produk hiasan yang dibuat terdiri atas beberapa bagian. Perakitan dapat memanfaatkan bahan pendukung seperti lem, paku, benang, tali atau teknik sambungan tertentu.

1.4. Tahapan finishing

Tahap terakhir adalah finishing. Finishing dilakukan sebagai tahap terakhir sebelum produk tersebut dimasukkan kedalam kemasan. Finishing dapat berupa penghalusan atau pelapisan permukaan.

Pengemasan

1. Pengertian pengemasan

Pengemasan adalah kegiatan mewadahi benda hasil kerajinan. Pengemasan menurut WTO adalah suatu sistem yang terpadu untuk mengawetkan, menyiapkan produk, hingga siap untuk didistribusikan dengan cara yang murah dan efisien.

Pada zaman dulu kemasan hanya berfungsi untuk melindungi barang atau mempermudah barang untuk dibawa. Seiring perkembangan zaman, fungsi kemasan bertambah untuk menarik perhatian konsumen agar membeli barang tersebut.

Kemasan merupakan desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar

2. Tujuan pengemasan karya kerajinan, antara lain seperti berikut.

- Kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan.
- Kemasan melindungi produk dalam perjalanannya dari produsen ke konsumen.
- Kemasan dapat mendukung program pemasaran.
- Melalui kemasan, identifikasi produk menjadi lebih efektif dan dengan sendirinya mencegah pertukaran oleh produk pesaing.
- Kemasan merupakan suatu cara untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus membuat kemasan semenarik mungkin.

3. Manfaat pengemasan karya kerajinan, antara lain sebagai berikut.

- Produk-produk yang dikemas biasanya lebih bersih, menarik, dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca.
- Kemasan merupakan satu-satunya cara perusahaan membedakan produknya (ciri pembeda produk).
- Kemasan yang menarik dapat memikat dan menarik perhatian konsumen (menambah daya tarik produk).
- Kemasan dapat menambah nilai jual produk.

4. Jenis bahan kemasan

a. Kemasan kertas

Kertas merupakan kemasan fleksibel. Saat ini kemasan kertas masih banyak digunakan dan mampu bersaing dengan kemasan lain seperti plastik dan logam karena harganya yang murah, mudah diperoleh, dan penggunaannya yang luas. Kelemahan kemasan kertas untuk mengemas adalah sifatnya yang sensitif terhadap air dan mudah dipengaruhi oleh kelembaban udara lingkungan.



produk kemasan kertas

b. Kemasan Kayu

Kayu merupakan bahan pengemas tertua yang diketahui oleh manusia. Kayu adalah bahan baku dalam pembuatan palet, peti atau kotak kayu di negara-negara yang mempunyai sumber kayu alam dalam jumlah banyak. Tetapi saat ini penyediaan kayu untuk pembuatan kemasan juga banyak menimbulkan masalah karena makin langkanya hutan kayu.



c. Kemasan Plastik

Kemasan yang paling banyak kita temui adalah kemasan plastik. Beberapa jenis kemasan plastik yang dikenal adalah polietilen, polipropilen, poliester, nilon, dan vinil film. Produk kerajinan banyak menggunakan kemasan plastik jenis akrilik. Akrilik adalah nama kristal termoplastik yang jernih dengan nama dagang Lucie, Borex dan Plexiglas.

Beberapa sifat akrilik adalah kaku dan transparan, penahan yang baik terhadap oksigen dan cahaya, titik leburnya rendah. Akrilik banyak digunakan sebagai bahan pelapis untuk bahan keras. Contoh kemasan plastic jenis acrylic



C. Rangkuman

1. Tahapan produksi secara umum terbagi atas pengolahan bahan atau pembahanan, pembeentukan, perakitan dan finishing.
2. Tahap pembahanan adalah mempersiapkan bahan baku agar siap di produksi.
3. Pada tahap pembentukan diperlukan teknik pembuatan karya kerajinan sesuai dengan bahan dan bentuk produk yang akan dihasilkan.
4. Perakitan dilakukan apabila produk hiasan yang dibuat terdiri atas beberapa bagian.
5. Finishing dilakukan sebagai tahap terakhir sebelum produk tersebut dimasukkan kedalam kemasan
6. Pengemasan adalah kegiatan mewadahi benda hasil kerajinan

D. Latihan Soal

1. Tahapan produksi secara umum terbagi atas pengolahan bahan atau pembahanan, pembentukan, perakitan dan
 - A. Pemasaran
 - B. Pembentukan
 - C. Finishing
 - D. Painting
 - E. Produk
2. Untuk melindungi produk dari benturan dan cuaca serta memberikan kemudahan membawa adalah fungsi dari
 - A. Kemasan
 - B. Produk
 - C. Brand
 - D. Pemasaran
 - E. Pembahanan
3. Sumber bahan baku yang dekat dengan tempat produksi akan dapat menekan....
 - A. Biaya transportasi bahan baku
 - B. Jumlah bahan baku yang ada
 - C. Tenaga untuk membuat produk fungsional
 - D. Kualitas bahan baku
 - E. Nilai jual produk
4. Proses pembahanan juga penting untuk menghasilkan produk yang awet, tidak mudah rusak karena faktor....
 - A. Harga
 - B. Bahan
 - C. Material tambahan
 - D. Cuaca dan mikroorganisme
 - E. Pembeli
5. Pembahanan batok kelapa yaitu membersihkan batok kelapa dari sabutnya dengan menggunakan....
 - A. Sabun
 - B. Sikat
 - C. Pasta gigi
 - D. Oli
 - E. Pisau dan amplas
6. Proses pembentukan batok kelapa untuk sendok adalah membentuk batok kelapa menjadi....
 - A. Elips
 - B. Bulat
 - C. Persegi
 - D. Balok
 - E. Segitiga
7. Bahan yang cocok untuk teknik anyaman yaitu....
 - A. Kertas
 - B. Logam
 - C. Kayu
 - D. Ranting
 - E. Kulit

8. Proses yang menyambung-nyambungkan setiap bagian untuk kekuatan konstruksi disebut....
 - A. Perakitan
 - B. Pembahanan
 - C. Pembentukan
 - D. Pewarnaan
 - E. Finishing

9. Untuk hasil pelapisan yang rapi pada teknik finising harus
 - A. Sapuan kuas maupun semprotan jangan tebal
 - B. Sapuan kuas maupun semprotan yang tipis
 - C. Sapuan kuas maupun semprotan harus tebal
 - D. Sapuan kuas maupun semprotan sesuai kebutuhan
 - E. Sapuan kuas yang tebal dan semprotan yang tipis

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. A |
| 3. A | 8. A |
| 4. D | 9. A |
| 5. E | 10. A |

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran 3 dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan tahapan produksi kerajinan	Ya	Tidak
3	saya mampu menentukan bahan yang sesuai dengan karya kerajinan yang akan dibuat		
4	saya mampu menentukan teknik yang sesuai untuk membentuk karya kerajinan	Ya	Tidak
5	saya dapat menentukan bahan kemasan yang sesuai dengan karya kerajinan yang dibuat	Ya	Tidak

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Mengidentifikasi karya kerajinan

A. Tujuan Pembelajaran

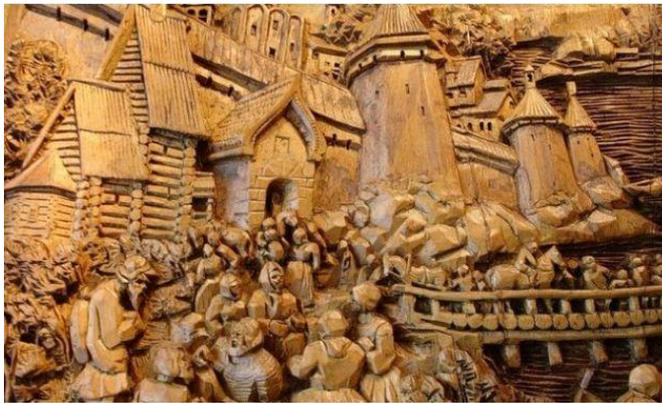
Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengidentifikasi karya kerajinan yang sesuai permintaan pasar global dan dapat membuat karya kerajinan sesuai dengan kebutuhan pasar global

B. Uraian Materi

Kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia memang sudah populer di mancanegara. Banyak barang khas hasil karya bangsa Indonesia yang mendapat apresiasi dari luar negeri. Barang kerajinan tersebut unik, khas dan mencerminkan kebudayaan asli Indonesia sehingga banyak turis mancanegara yang turut menyukai dan tertarik dengan kerajinan asli Indonesia.

Berikut adalah 10 kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia.

1. Ukir kayu



Ukir kayu termasuk ke dalam 10 kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia. Ukiran kayu merupakan kerajinan khas dan asli Indonesia. Kayu Indonesia yang terletak di daerah tropis mempunyai kualitas yang unggul sehingga ukiran yang dihasilkan pun sangat baik. Kerajinan ukir yang terkenal berasal dari Jepara. Ukiran yang dibuat dapat terbuat dari kayu, membentuk patung, kaligrafi, dan ukiran relief. Ukir Jepara sudah menembus pangsa ekspor hingga Eropa.

2. Anyaman bambu



Jangan salah, anyaman bambu dari Indonesia juga telah menembus pasar ekspor. Anyaman bambu yang termasuk 10 kerajinan Indonesia yang banyak

diminati di dunia antara lain kursi bambu, hiasan rumah dari bambu, bahkan alat-alat perabot rumah tangga yang lain.

3. Keramik

Walau keramik bukan asli Indonesia, namun kerajinan keramik dari Indonesia banyak diminati oleh pasar luar negeri, bahkan China sebagai negara asal keramik. Keramik Indonesia yang diekspor dan termasuk 10 kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia seperti vas bunga, guci, patung dan dekorasi rumah lainnya. Usaha kerajinan keramik Indonesia ini juga sudah diakui negara-negara di Eropa.

4. Wayang



Kini wayang tidak lagi identik dengan kesakralan. Wayang dapat menjadi hiasan rumah yang unik dan menarik. Wayang kini banyak diminati oleh wisatawan luar negeri karena keunikan dan kekhasannya. Sehingga tidak jarang banyak wisatawan yang justru menjadikan wayang sebagai cinderamata dan oleh-oleh. Pagelaran wayang pun kini mulai mendunia dan telah diakui Unesco. Wayang dapat dikombinasi dengan ukiran kayu sehingga dapat menjadi ornamen rumah yang mempunyai nilai dan estetika yang tinggi.

Kain

batik



Kain batik yang berasal dari Indonesia kini telah mendunia dan banyak dikenal oleh desainer dunia sehingga tidak salah bila batik menjadi salah satu 10 kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia. Bahan batik mulai menjadi bahan dalam peragaan busana berskala internasional.

5. Kerajinan perak

Kerajinan perak telah menjadi salah satu 10 kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia. Kerajinan perak tidak hanya terkenal di Indonesia namun sudah mendunia dan banyak diper-dagangkan di mancanegara.

6. Kerajinan kulit



Kerajinan yang satu ini memang tidak usah diragukan lagi bila masuk ke dalam 10 kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia. Kerajinan kulit Indonesia telah diakui dunia dan banyak digunakan sebagai bahan baku tas atau sepatu merek internasional dan dipakai para selebritis dunia.

7. Kerajinan tenun



Kerajinan tenun seperti songket dan ulos sudah menjadi kerajinan khas Indonesia. Banyak turis yang sudah mengenal kerajinan ini dan menjadikannya sebagai cinderamata.

8. Kerajinan pelepah pisang



Walau tidak setenar anyaman bambu, kerajinan pelepah pisang atau batang pisang bisa menjadi karya kerajinan yang unik dan menarik.

10. Kerajinan batu dan logam

Kerajinan di Indonesia yang satu ini sudah menembus pasar ekspor. Banyak batu mulia asli Indonesia yang dipakai selebritis dunia dan menjadi bahan baku perusahaan perhiasan dunia. Kerajinan batu mulia menjadi 10 kerajinan Indonesia yang banyak diminati di dunia.

Anak-anakku yang hebat, setelah kalian mempelajari karya kerajinan yang diminati oleh mancanegara atau karya kerajinan pasar global. Ayo kita coba membuat karya kerajinan dari pelepah pisang, bahan pelepah pisang sangat banyak bukan di sekitarmu?

Mungkin kalian sering menemukan tempat tisu di restoran, depot, atau tempat makan lainnya. Memang tempat tisu sendiri sudah banyak yang menjualnya tentunya dari bahan kayu atau plastik. Kedua bahan ini sudah tentu sudah banyak yang menggunakannya sehingga tidak keren lagi. Di sinilah kesempatan kalian karena kalian bisa membuat tempat tisu dengan menggunakan bahan pelepah pisang.

Untuk pembuatannya bisa sesuai dengan keinginan kalian. Maksudnya, karena ini merupakan kerajinan tangan jadi kalian bisa mengkreasikan ide-ide kalian untuk membuat tempat tisu kalian yang memiliki nilai jual dan keunikan yang tinggi.

Bahan-bahan yang harus kalian siapkan antara lain

1. Kardus bekas
2. Biji -bijian
3. Lem kayu,
4. Dedaunan
5. dan tentunya bahan utama yang tidak boleh kalian lupakan yaitu pelepah pisang. Tapi pelepah pisang ini nanti kalian setrika terlebih dahulu.

Jika sudah, maka untuk cara pembuatannya adalah seperti di bawah ini:

1. Langkah pertama yang harus kalian lakukan yaitu dengan menyayat pelepah pisang. Sayatan kalian harus tipis jadi cara pertama ini membutuhkan kehati-hatian agar tidak sampai terjadi kesalahan.
2. Jika sudah kalian sayat, langkah kedua yaitu kalian harus mengeringkannya. Pastikan benar-benar kering agar tidak ada air yang masih tersisa di dalam pelepah pisang.
3. Jika sudah, maka langkah ketiga yang harus kalian lakukan adalah dengan menempel pelepah pisang ke kardus bekas.
4. Nah, sekarang tempat tisu kalian sudah bisa kalian pameran. Kalian bisa meletakkannya di ruang tamu, ruang keluarga, maupun mungkin kalian ingin meletakkannya di kamar tidur kalian.
5. Yang tidak kalah penting, kalian bisa membentuk kardus tersebut menjadi persegi panjang sesuai tempat tisu pada umumnya. Selain itu, kalian juga bisa membentuknya menjadi lingkaran. Di sini kalian bebas menuangkan ide kreatif kalian mau dijadikan seperti apa tempat tisu kalian tersebut.



C. Rangkuman

1. Langkah-langkah membuat karya kerajinan sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitar/ pasar global: pembahanan, pembentukan, perakitan, finishing.
2. Pengemasan disesuaikan dengan bentuk karya kerajinan

D. Tugas

Buatlah sebuah rencana karya kerajinan sesuai dengan kebutuhan pasar global. Carilah informasi tentang jenis aktivitas dan alat pada tahapan proses produksi serta ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung pembuatan kerajinan. Dan susunlah rencana pembuatan karya kerajinan tersebut pada lembar kerja di bawah ini :

Tahapan Produksi	Jenis aktivitas dan Teknik yang digunakan	Alat/Bahan	Metode dan Alat K3
Pembahanan	(Contoh) Kulit kerang Membersihkan bahan	(Contoh) Larutan Kimia pembersih dan kuas	(Contoh) Sarung tangan karet
Pembentukan			
Perakitan			
Finishing			

E. Latihan Soal

1. Pada tahap pembahanan hal-hal apakah yang harus diperhatikan agar bahan yang kita gunakan aman untuk digunakan?
2. Hal-hal apa saja yang dilakukan pada tahap pembentukan?
3. Pada tahap perakitan, kegiatan apa saja yang dilakukan?
4. Kegiatan apa saja yang ada pada tahapan finishing?

Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 4

1. – Kebersihan bahan
 - Memastikan bahan aman dari racun
 - Memastikan bahan tidak melukai badan
2. pembentukan masing-masing bagian sesuai dengan bahan baku
3. menggabungkan beberapa bagian
4. penghalusan, pelapisan permukaan, atau pemberian kemasan

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran 4 dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu mempraktekkan tahapan pembahanan	Ya	Tidak
3	saya mampu mempraktekkan tahapan pembentukan		
4.	saya mampu mempraktekkan tahapan perakitan		
5.	saya mampu mempraktekkan tahapan finishing	Ya	Tidak
6.	saya dapat menentukan bahan kemasan yang sesuai dengan karya kerajinan yang saya buat	Ya	Tidak

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dari pengertian sistem produksi terkandung ciri ciri sistem produksi sebagai berikut, kecuali....
 - A. Dependence
 - B. Independence
 - C. Mempunyai tujuan
 - D. proses transformasi
 - E. mekanisme pengendalian
2. Pemanfaatan metode produksi dan pengaturan alur produksi mempengaruhi ...
 - A. Harga produk dan kualitas produk
 - B. Kelancaran produksi dan keselamatan produksi
 - C. Kesehatan tenaga kerja
 - D. Kualitas produk dan kelancaran produksi
3. Keselamatan tenaga kerja dan kualitas produk
Proses yang menyambung-nyambungkan setiap bagian untuk kekuatan konstruksi disebut....
 - A. Perakitan
 - B. Pembahanan
 - C. Pembentukan
 - D. Pewarnaan
4. Finishing
Pemanfaatan metode produksi dan pengaturan alur produksi mempengaruhi kualitas produk dan....
 - A. Keamanan produk
 - B. Nilai jual produk
 - C. Peminat produk
 - D. Kelancaran produksi
 - E. Warna produk
5. Untuk melindungi tubuh dari sisa potongan kayu dan debu maka dianjurkan menggunakan....
 - A. Kaca mata dan masker
 - B. Sarung tangan dan masker
 - C. Helm dan masker
 - D. Baju kerja dan helm
 - E. Sepatu safety dan masker
6. Proses produksi suatu produk berbeda-beda tergantung dari ...
 - A. Bahan baku dan desain produknya
 - B. Bahan baku dan tenaga produksinya
 - C. Desain dan jenis produk
 - D. Jenis produk dan tenaga kerja
 - E. Tenaga kerja dan desain produk
7. Dalam proses produksi kerajinan yang terdiri dari tahapan : menyiapkan bahan dan alat, pembentukan produk sesuai sketsa dan Finishing, tentunya harus diperhatikan keselamatan kerja.
Pernyataan yang tepat dengan pemaparan diatas adalah.....
 - A. Perlu diperhatikan Sikap setelah kita bekerja
 - B. Perlu diperhatikan sikap sebelum kita bekerja dalam mempersiapkan bahan dan alat

- C. Perlu diperhatikan sikap pada saat kita bekerja terkait memperlakukan alat dan bahan kerja serta setelah proses pekerjaan selesai.
- D. Perlu diperhatikan sikap pada saat kita bekerja terkait memperlakukan alat dan bahan kerja dan setelah proses pekerjaan selesai tidak perlu diperhatikan
- E. Perlu diperhatikan sikap pada saat kita bekerja terkait memperlakukan alat dan bahan kerja
8. Salah satu teknik pembuatan produk kerajinan dari bahan keras adalah teknik tuang Teknik tuang sekali pakai di buat untuk
- A. Arca dan Patung Perunggu
- B. Batu Nisan dan kapak
- C. Kayu Ukir dan gendering perunggu
- D. Pajangan dan perhiasan
- E. Bingkai dan bejana

9. Perhatikan tabel berikut dibawah ini:

No	Bahan	Teknik
1.	Tanah liat	Coil, putar dan cetak
2.	Rotan	menganyam
3.	Kulit	mengukir
4.	Logam	Pemanasan tempa
5.	Bubur kertas	Teknik coil dan cetak

Dari tabel diatas yang bukan merupakan teknik pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 2 dan 5
- E. 3 dan 5
10. Perhatikan tabel cara pembuatan dompet mini dari kain batik berikut :

No	Cara pembuatan
1	Membuat pola, Jahit keliman, Pasang saku kecil, Pemasangan pola tutup, Jahit bagian belakang
2	Membuat pola, Jahit batas kampuh, Pasang saku kecil, Jahit bagian belakang, Jahit pola tali pegangan
3	Buat pola, Jahit keliman, Jahit kain batik, Jahit bagian isi dompet, Selesaikan kampuh
4	Buat pola tas, Jahit sarung, Jahit kain batik, Jahit bagian ujung, Lubangi bulatan
5	Buat pola tas, Jahit sarung kotak, Jahit dengan lapisan, Jahit bagian ujung, Lubangi bulatan

Dari tabel tersebut cara pembuatan dompet mini dari kain batik yang benar adalah....

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

B. Jawablah dengan benar.

1. Diagram di bawah ini adalah alur proses produksi pembuatan kerajinan tekstil. Pada sistem produksi kerajinan tekstil terdapat beberapa tahapan yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, hal ini dapat terjadi karena setiap perusahaan memiliki kekhasan tersendiri. Berikut ditampilkan dua diagram alur proses produksi kerajinan tekstil. Jelaskan perbedaan disertai argumentasinya.

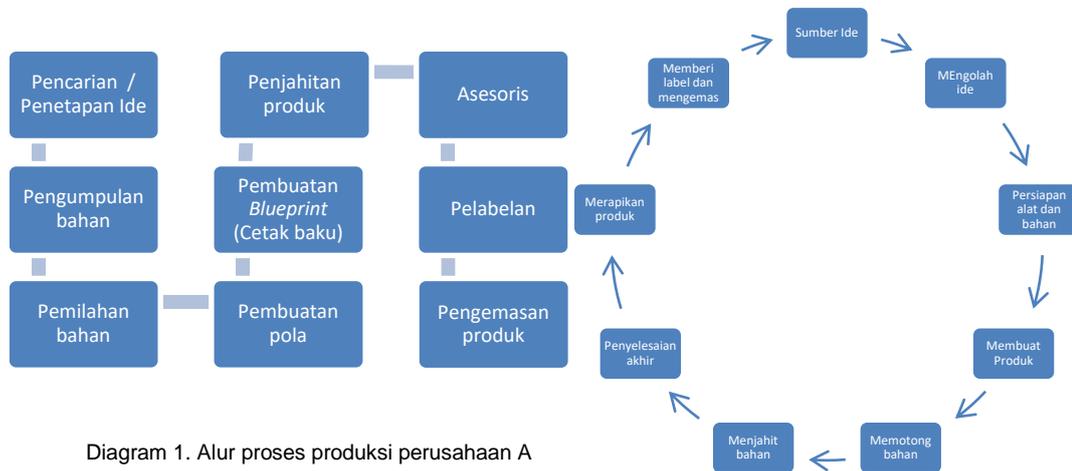


Diagram 1. Alur proses produksi perusahaan A

Diagram 2. Alur proses produksi perusahaan B

2. Batik Fractal adalah teknik pembuatan batik secara tradisional, tetapi dalam pengerjaan motifnya digambar ulang dengan rumus-rumus matematika bernama fractal yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer]-Batik. Campur tangan perangkat lunak di sini sebatas menggambar ulang motif, sedangkan pengerjaan batiknya dilakukan seperti biasa. Perusahaan batik “Kencono” memulai usaha dengan menggunakan teknik manual untuk produksinya. Seiring dengan perkembangan usaha, jumlah permintaan terhadap batik “Kencono” meningkat. Hal ini menyebabkan jumlah produksi belum memenuhi permintaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan mencoba menggunakan teknologi batik fractal, tanpa meninggalkan produksi secara manual. Namun ternyata hal ini justru mengakibatkan omzet penjualan batik “Kencono” mengalami penurunan yang sangat signifikan. Berdasarkan uraian di atas buatlah analisis dampak negatif penggunaan teknologi batik fractal dalam usaha produksi batik “Kencono”, sehingga mengakibatkan penurunan omzet penjualan.

KUNCI JAWABAN EVALUASI

A. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. D | 7. C |
| 3. A | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. A | 10. C |

B. Jawaban Uraian

Kunci Jawaban (No. 1)	Skor
Perbedaannya : 1. Adanya <u>Pemilahan Bahan</u> pada digram 2 yang tidak terdapat pada diagram pertama 2. Terdapat <u>Pembuatan cetakan baku</u> (blue print) pada diagram 2 dan tidak ada pada diagram pertama 3. Adanya <u>Pengujian kualitas</u> pada diagram 2 dan tidak ada pada diagram pertama 4. Pada diagram1 adalah proses produksi pada <i>home industri</i> sedangkan pada diagram2 adalah proses produksi pada sebuah pabrik (produksi dalam skala besar)	1 1 1 1
Argumentasinya : 1. Tidak adanya langkah pemilahan bahan pada diagram 1 karena pada diagram pertama adalah proses produksi pada skala kecil (industry rumah/hand made) yang bahan yang diperoleh terbatas. 2. Tidak adanya langkah pembuatan cetakan baku pada diagram1 karena pada diagram1 memproduksi hanya satu design sehingga tidak membutuhkan cetakan baku (blue print) 3. Pada diagram2 terdapat langkah pengujian mutu karena para diagram2 memproduksi dalam skala besar dan diproduksi dengan mesin sehingga harus diuji kualitasnya	1 1 1
Jumlah skor	7

Kunci Jawaban (No.2)	Skor
1. Jumlah penawaran/ produksi melebihi batas normal dari jumlah permintaan 2. Originalitas produk menurun karena mudah ditiru 3. Menurunnya kreativitas desain 4. Harga menjadi murah karena yang dihasilkan massal 5. Daya saing produk menurun dibandingkan dengan produk yang dihasilkan secara manual	1 1 1 1 1
Jumlah skor	5

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyanto, dkk. 2019. *Prakarya dan Kewirausahaan Jilid 3 untuk SMA/ MA Kelas XII*. Jakarta: E book- Erlangga.

Werdhaningsih, Hendriana, dkk. 2018. *Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XII*. Semarang: CV Bumi Pustaka

Moh. Alifuddin dan Maskur Razak (2015), *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, MAGNAScript Publishing, Jakarta

Kasmir (2016), *Kewirausahaan Edisi Revisi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3911445/jenis-jenis-pasar-beserta-contohnya-sebagai-roda-perekonomian-masyarakat>, diunduh tanggal 18 September 2020 pukul 16.10

<https://www.scribd.com/>, diunduh tanggal 18 September 2020 pukul 18.30